

# Pemberdayaan Dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf) di Lembaga Lembaga Manajemen Infaq

Nita Puspitasari<sup>1</sup>, Norma Rosyidah<sup>2</sup>, Syaifudiin<sup>3</sup>

STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo

[nitapita0403@gmail.com](mailto:nitapita0403@gmail.com)

**Abstract:** *Strengthening ZISWAF resources is one of the main strategies for improving community welfare. The aim of this research is to analyze the effectiveness and positive impact of strengthening the ZISWAF Fund in terms of improving the economy and social community. The research method used is a qualitative method and data obtained from literature reviews and interviews. The research results show that strengthening ZISWAF funding has succeeded in increasing community access to education, health and economic opportunities. The participatory approach in managing the ZISWAF Fund also has a positive impact in strengthening local communities. During implementation, we found that cooperation between Amil Zakat institutions, the government and the community was very important to achieve optimal results. In addition, a comprehensive and transparent approach to the management of the ZISWAF Fund ensures public trust and active participation. This study provides an important contribution to the development of the ZISWAF Fund empowerment model that can be adopted and adapted by other institutions. The practical implication of this research is the importance of developing policies that support strengthening ZISWAF funds and increasing the capacity of Amil Zakat institutions in managing these funds effectively and efficiently*

**Keywords:** *ZISWAF, Empowerment, Community*

**Abstrak:** Penguatan sumber daya ZISWAF menjadi salah satu strategi utama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis efektivitas dan dampak positif penguatan Dana ZISWAF dalam hal peningkatan ekonomi dan sosial masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dan data yang diperoleh dari tinjauan Pustaka serta wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan pendanaan ZISWAF berhasil meningkatkan akses masyarakat terhadap pendidikan, kesehatan, dan peluang ekonomi. Pendekatan partisipatif dalam pengelolaan Dana ZISWAF juga memberikan dampak positif dalam penguatan komunitas lokal. Selama implementasi, kami menemukan bahwa kerja sama antara lembaga Amil Zakat, pemerintah, dan masyarakat sangat penting untuk mencapai hasil yang optimal. Selain itu, pendekatan yang komprehensif dan transparan terhadap pengelolaan Dana ZISWAF memastikan kepercayaan dan partisipasi aktif masyarakat. Studi ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan model pemberdayaan Dana ZISWAF yang dapat diadopsi dan diadaptasi oleh Lembaga lain. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya mengembangkan kebijakan yang mendukung penguatan dana ZISWAF dan meningkatkan kapasitas lembaga Amil Zakat dalam mengelola dana tersebut secara efektif dan efisien.

**Kata Kunci:** *ZISWAF, Pemberdayaan, Masyarakat*

## **Pendahuluan**

Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf merupakan dimensi yang penggunaannya diatur dengan baik dalam Al-Quran dan Hadits. Dengan demikian, selain untuk meningkatkan silaturahmi antara hamba dengan Allah SWT, instrumen ZISWAF juga menjembatani rasa cinta antar saudara, dimana umat Islam adalah saudara, yang kuat dan yang lemah, atau yang kaya.

Lembaga Manajemen Infaq (LMI) merupakan lembaga yang didirikan di Surabaya pada tahun 1995. Lembaga Manajemen Infaq (LMI) diakui sebagai LAZ pada tahun 2016 dan saat ini memiliki 21 cabang di seluruh Indonesia. Lembaga Pengelola Infaq (LMI) merupakan lembaga amal yang mengelola dana Ziswaf (Zakat, Infaq, Sedekah, Wakaf) yang disalurkan kepada anak yatim yang diakui pemerintah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

LMI pernah mendapatkan kategori LAZ Nasional dengan Pendistribusian dan Pendayagunaan terbaik di Baznas Award 2017, dan baru baru ini LMI juga dinobatkan sebagai LAZ Nasional dengan Pertumbuhan Muzzaki terbanyak di BAZNAS Award 2023.

Lembaga Manajemen Infaq (LMI) memiliki tujuan untuk menjadi lembaga filantropi professional dalam pelayanan dan pemberdayaan, LMI juga memiliki visi dan misi dalam 5 program utamanya, yaitu: Kesehatan, Ekonomi, Pendidikan, dakwah melalui komunitas (community development) dan kemanusiaan.

Dana ZISWAF digunakan untuk membantu masyarakat yang sedang membutuhkan, seperti yatim atau dhuafa dalam program pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan merupakan proses memberikan peluang atau kesempatan, keahlian (skill), serta membangun kepercayaan masyarakat untuk meng-upgrade dirinya sendiri dan membangun kondisi sosial serta ekonomi lingkungan tempat tinggalnya. Pemberdayaan memiliki tujuan untuk mencapai kemandirian dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.

Melalui program pemberdayaan masyarakat yang dimiliki oleh Lembaga Manajemen Infaq (LMI), dana ZISWAF diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu dalam bidang ekonomi, kesehatan, pendidikan serta sosial.

Program yang dimiliki Lembaga Manajemen Infaq (LMI) mencakup antara lain seperti kegiatan pelatihan ketrampilan, usaha mikro, penyediaan sarana pendidikan, program kesehatan masyarakat, dan pembangunan infrastruktur.

Dalam konteks yang lebih luas, peran lembaga pengelola Infaq dalam pemberdayaan masyarakat juga dapat berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan yang diinginkan, seperti kesetaraan gender, pengentasan kemiskinan, pemberdayaan ekonomi, dan pengurangan kesenjangan social.

Oleh karena itu, dalam konteks diatas penulis melakukan penelitian di LMI untuk menganalisis program unggulan yang dimiliki Lembaga Manajemen Infaq (LMI).

## **Metode**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian ini didasarkan pada landasan penelitian, paradigma penelitian, rumusan masalah, tahapan penelitian, metode penelitian, kriteria dan teknik validasi data, serta analisis dan interpretasi data. Penelitian ini juga memanfaatkan tinjauan literatur dari berbagai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data diperoleh dari wawancara dan website terkait yang mendukung pengumpulan data untuk keperluan penelitian, serta beberapa artikel pendukung penelitian ini. Data yang digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah data kualitatif. Data diperoleh secara tidak langsung dari sumber primer yang menjadi subjek penelitian. Metode analisis data dalam penelitian adalah metode analisis deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk menggambarkan apa yang berlaku saat ini. Upaya-upaya

dilakukan untuk menggambarkan, mencatat, menganalisis dan menafsirkan situasi saat ini. Padahal, penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan nyata yang sedang terjadi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif.

## **Result and Discussion**

### **Sejarah Lembaga Manajemen Infaq**

Pada abad ke-15 hingga abad ke-20, filantropi mulai mengakar di Indonesia. Kemudian, setelah dilantiknya rezim baru, Menteri Agama mengesahkan Undang-undang Nomor 4 dan 5 Tahun 1968 tentang Pembentukan Badan Amir Zakat dan Baitul Mal. Pada tahun 1905, pemerintah kolonial Belanda mulai mengurus wakaf (tanah) dan mengeluarkan Surat Edaran Menteri Luar Negeri No. 435, Bisiblad No. 6195/1905, berkenaan dengan Toezicht op den bouw Mohammedanche Bedehuzen. Oleh karena itu, pada tahap ini praktik tradisi filantropi semakin menguat dan kemudian mulai menyebar.<sup>1</sup>

Kesejahteraan social merupakan kondisi hidup masyarakat atau individu yang sesuai dengan standart kelayakan hidupnya. Tak banyak di Indonesia yang memiliki kesejahteraan social yang cukup dan layak.

Pada tahun 1994, lulusan STAN (Sekolah Tinggi Akuntansi Negara) sepakat untuk membentuk wadah khusus untuk menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq dan uang zakat kepada orang-orang yang berhak. Selanjutnya Yayasan Lembaga Manajemen Infaq Ukhuwah Islamayah yang bergerak di bidang sosial didirikan dan didaftarkan dalam Akta Notaris Abdurachim, S.H No. 11 tanggal 4 April 1995 dan sekarang dikenal dengan Lembaga Manajemen Infaq (LMI). Pada tahun 2005, LMI disahkan menjadi lembaga Amir Zakat provinsi berdasarkan SK Gubernur Jawa Timur Nomor: 451/1702/032/2005, selanjutnya dikukuhkan dan diakui sebagai Lembaga Amir Zakat Nasional ke-5

---

<sup>1</sup> Kurniawan, Ari, Pemberdayaan Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah Dalam Bidang Pendidikan Di Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Kota Kediri, 2014

dengan ketentuan sebagai berikut: Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 184 Tahun 2016. Lembaga Manajemen Infaq (LMI) memiliki 21 cabang di seluruh Indonesia. Sejak tahun 1995 hingga awal tahun 2016, LMI menyangand status Fasilitas Zakat Amir (LAZ) tingkat negara bagian dengan jumlah penerima manfaat melebihi 80.000 orang.

Sejalan dengan visi dan misinya, LMI dapat menunjukkan kapasitas dan potensinya untuk menjadi lembaga profesional terpercaya yang melayani dan memberdayakan masyarakat kurang mampu. Dan masih banyak daerah dan provinsi tertinggal di Indonesia yang rata-rata masyarakatnya kurang beruntung secara ekonomi dan sosial.

### **Pengelolaan Dan Pendistribusian Dana Ziswaf Lmi**

Untuk mewujudkan visi dan misi yang dimiliki LMI, LMI memiliki program-program untuk mendukung pelayanan serta pemberdayaan masyarakat, guna mewujudkan terlaksananya visi misi tersebut. Dalam kegiatan pendayagunaan donasi yang dihimpun oleh LMI, terdapat beberapa program penyaluran antara lain:

#### **Program Pintar**

##### **Beasiswa Pintar**

Program Beasiswa Pintar bertujuan mengurangi angka putus sekolah dengan memberikan beasiswa kepada anak usia sekolah (SD, SMP, SMA) dari keluarga tidak mampu (Duafa). Selain pemberian beasiswa, anak asuh juga mendapat bimbingan keislaman secara rutin.

##### **Sekolah Pintar**

Program Sekolah Pintar mendukung anak-anak dari keluarga kurang mampu (duafa) dengan pendidikan pra-sekolah dasar gratis (tingkat PAUD dan TK).

##### **Guru Pintar**

Program Guru Cerdas merupakan program yang memberikan insentif kepada guru yang kurang mampu secara ekonomi yang memiliki keterampilan dan kinerja unggul di lembaga pendidikan Islam.

Program Mobil Pintar Goes to School

Program kegiatan ini bertujuan mencegah peningkatan jumlah penderita buta aksara. Caranya dengan merangsang minat baca pada anak usia sekolah dasar.

Program Sehati

Rumah Sehati

Rumah Sehati Fasilitas kesehatan terjangkau yang memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat khususnya masyarakat kurang mampu. Pelayanan kesehatan yang diberikan Rumah Sehati meliputi pemeriksaan dan pengobatan umum, pemeriksaan kesehatan, khitanan, dan pelayanan keluarga berencana. Rumah Sehati terletak di Jalan Brata Jaya XXII/20. Rumah Sehati juga menyediakan program layanan yang diberikan kepada ibu hamil dari keluarga kurang mampu yang meliputi pemeriksaan kandungan, USG, proses persalinan, control pasca persalinan hingga imunisasi.

Santunan Sehati

Program ini bertujuan untuk mengurangi beban keluarga pasien kurang mampu. LMI memberikan santunan langsung kepada pasien yang menderita penyakit kritis.

Banana Sehati

Memberikan bantuan langsung berupa makanan, minuman, obat-obatan, dan perbekalan darurat lainnya kepada korban bencana alam.

Program Emas

Bantuan Emas

Bantuan Emas Pemberdayaan ekonomi dengan memberikan modal usaha dan pembinaan kepada masyarakat kurang mampu yang telah memiliki usaha

mikro. Dengan program ini, mereka berharap dapat meningkatkan skala usaha dan meningkatkan kebahagiaan mereka.

#### Forum Silaturahmi Emas

Forum konferensi ini merupakan konferensi triwulanan bagi penerima BOS Emas Modal Usaha dan merupakan momen silaturahmi dan bimbingan baik dalam bidang kewirausahaan maupun pengembangan agama Islam.

#### Layanan Emas

Pemberian bantuan langsung tunai kepada mustahik yang praktis tidak mampu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari (makanan), melunasi utang, membayar biaya pemulangan ke tanah air, atau menangani keadaan darurat lainnya, dilakukan secara langsung.

#### Program Yatim

##### Peduli Yatim

Program penyaluran SPP dan biaya hidup yang berupa pengasuhan berkala terhadap anak-anak yatim piatu usia sekolah (SD, SMP, dan SMA) yang berasal dari keluarga tidak mampu.

##### Pesantren Mahasiswi Mutiara

Program pelatihan bagi mahasiswa PTN yang meskipun yatim piatu atau kurang mampu, namun telah mencapai hasil luar biasa dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan organisasi. Memberikan dukungan berupa akomodasi bersama dan kurikulum pembinaan yang ada dengan harapan mereka menjadi muslimah sukses, mandiri dan beretika moral.

#### Program Dakwah

##### Beasiswa Penghafal Al-Quran

Beasiswa Hafalan Al-Quran merupakan bantuan biaya pendidikan sebagai insentif bagi pelajar SD, SMP, SMA, dan Mahasiswa penghafal Al-Quran.

### Peduli Guru Qur'an

Bantuan Insentif Bagi Guru Mengaji di Lembaga Pendidikan Al-Quran atau Taman Bacaan Al-Quran seperti TPQ dan TPA.

### Peduli Da'i

Program ini memberikan insentif kepada Dai, Ustaz, dan Juru dakwah untuk mendukung kegiatan Dakwah di wilayah binaan LMI.

### Program Wakaf Tani Nusantara

Wakaf produktif ini adalah program pengelolaan dana wakaf untuk biaya penanaman padi pada lahan-lahan produktif. Hasil tanam padi tersebut nantinya akan digunakan untuk program sosial sesuai ketentuan syari. Sementara modalnya tetap utuh dan digunakan untuk program yang sama sampai pada tahun ke 6 petani penggarap lahan ini mampu memiliki modal yang cukup untuk bisa bertani secara mandiri. Pengelolaan usaha ini sepaket dengan pendampingan, dengan harapan agar para peserta (petani) selain mendapatkan bagian dari hasil usaha secara materiil juga bisa senantiasa berkembang baik dari segi pengetahuan, keterampilan maupun sikap.

Manfaat yang dapat dijangkau melalui program wakaf produktif ini antara lain:

Petani yang berdaya, memiliki sawah dan modal secara mandiri.

Asset penghasil manfaat yang terjaga keberadaannya (sawah, ladang dan kebun).

Kebermanfaatan sosial yang terus- menerus, karena pada setiap hasil panen terdapat bagian yang harus disalurkan untuk kemaslahatan masyarakat.<sup>2</sup>

### Program Wakaf Produktif Ternak Nusantara

Salah satu bentuk Wakaf produktif yang LMI lakukan adalah wakaf di bidang peternakan dengan konsep penggemukan kambing/domba dan akan di kembangkan dengan konsep breeding (perkembangbiakan). Dengan harapan,

---

<sup>2</sup> MANAJEMEN INFAQ DALAM PROGRAM TANI NUSANTARA, Vol.3 No.2. 2023: 77-79,  
[https://jurnalkip.samawa-university.ac.id/karya\\_jpm/index](https://jurnalkip.samawa-university.ac.id/karya_jpm/index)



banyak peternak berdaya, terciptanya lapangan kerja baru, tersedianya stok hewan Qurban Nasional dan memperkuat ketahanan pangan. Belum lagi manfaat dari hasil peternakan ini akan kita salurkan untuk yatim, dhuafa dan beasiswa Rumah Tahfidz.

#### Program Wakaf Sumur Bor Nusantara

Karena jumlah desa tidak sebanding dengan jumlah tangki, maka penurunannya harus terjadi secara bergantian. Selain tunjangan subsidi air, warga harus membeli air dengan harga tinggi. Warga membutuhkan solusi air yang melayani lebih dari sekedar konsumsi. Sumur bor tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri, tetapi juga dapat dimanfaatkan untuk pertanian dan peternakan. Pada akhirnya, kegiatan ini tidak hanya dapat memperkuat ketahanan pangan masyarakat, tetapi juga meningkatkan perekonomian daerah pedesaan.

#### Program Gaduh Ternak di Trenggalek

Program Gaduh Ternak Barokah telah berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan informan penerima manfaat program pemberdayaan ekonomi melalui Zakat, Infaq dan Dana Amal. Dukungan yang diberikan program pengembangan ekonomi bagi masyarakat miskin di Kabupaten Trenggalek memberikan dampak positif terhadap kehidupan sehari-hari.

#### Program KUBE Kolaborasi Dengan LAZ An-Nur Indonesia Power

Program KUBE Kerja sama kedua lembaga ini merupakan wujud perwujudan visi dan misi LMI di LAZ serta peran produktif dan kontribusi nyata di masyarakat, sehingga pengaruh konstruktifnya semakin meningkat. Program ekonomi kerakyatan ini adalah KUBE Budidaya Ikan Lele "Tirto Muryo" yang berlokasi di Kabupaten Pasuruan, Kecamatan Pogentrek, Desa Prelet.

## Program Galang Lima Puluh Ribu “GALIBU” Untuk Palestina

Program ini bertujuan untuk mengajak seluruh masyarakat Indonesia untuk lebih peka lagi akan krisis yang di alami oleh warga palestina. Tidak hanya bantuan berupa uang saja, namun LMI juga memberikan bantuan berupa kebutuhan yang mendesak atau kebutuhan yang sangat diperlukan.

## Program Edu Wisata Bersama Anak Yatim

Tidak hanya program yang mengarah untuk perkembangan ekonomi saja, LMI juga memiliki program edu wisata untuk anak yatim.

## Program Selamatkan Lingkungan Bersama Gerakan Food Waste

Dalam kegiatan tersebut, LMI juga melakukan kampanye “Zero Food Waste” untuk mendorong masyarakat lokal khususnya Surabaya agar menjalani gaya hidup yang meminimalisir sampah yang dihasilkan oleh setiap individu.

## Program Ramadhan

Menjelang Ramadhan atau bulan puasa, Lembaga Manajemen Infaq (LMI) memiliki beberapa kegiatan unggulan yang rutin dilaksanakan setiap bulan ramadhan. Kegiatan ini seperti buka Bersama, Ramadhan on the street dan berbagi takjil, safari dongeng dan dakwah, serta masih banyak kegiatan lainnya.

## Program Qurban

Yayasan Lembaga Pengelola Infaq Islam (LMI) bekerja sama dengan

pengusaha, masjid dan komunitas di wilayah Surabaya. Perusahaan menawarkan dengan menawarkan penawaran kurban kepada calon mitra yang diajak berkolaborasi. Biasanya daging qurban didistribusikan kepada masyarakat yang membutuhkan disetiap daerah. Uniknya dari program ini, LMI memiliki inovasi lain untuk menyalurkan daging qurban untuk masyarakat dan demi menghindari penyakit mulut dan kuku. Inovasi ini adalah mengolah daging qurban menjadi rendang dan dikemas menggunakan kaleng. LMI juga memiliki platform untuk pembelian hewan qurban <http://qurbanholic.lmizakat.id/>.

Pemberdayaan ini mengharuskan masyarakat melalui proses yang bertujuan untuk memperoleh kekuasaan dan kapasitas. Pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal melalui pengelolaan Zakat, Infaq dan Sedekah dilakukan melalui LAZ dengan syarat dan ketentuan.

Terdapat beberapa indikator untuk mengukur keberhasilan pemberdayaan masyarakat. Pertama, jumlah penduduk miskin yang menurun, kedua, masyarakat miskin dapat memperoleh pendapatan lebih tinggi dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia, ketiga adanya kepentingan masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup keluarga miskin setempat, keempat, peningkatan kemandirian tim akan menghasilkan aktivitas bisnis anggota dan tim pengembangan yang lebih efisien, memperkuat modal tim, membangun sistem manajemen tim, dan meningkatkan interaksi kelompok dengan kelompok lain di masyarakat, kelima, membangun kapasitas masyarakat, pemerataan pendapatan, dan khususnya meningkatkan pendapatan. (Al Mahmudi, 2020)

### **Sosialisasi Lmi Ke Masyarakat**

Berbagai cara yang dilakukan oleh Lembaga maupun organisasi untuk mengoptimalkan penghimpunan dana ZIS. Sosialisasi berupa melakukan berbagai jenis promosi. Sosialisasi yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan Muzaki/masyarakat terhadap organisasi yang memberikan dampak positif bagi masyarakat. Dapat juga dipublikasikan melalui media elektronik seperti televisi, radio, dan media elektronik lainnya. Selain itu, media juga dapat digunakan secara langsung dengan masyarakat umum. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan sosialisasi, seminar, bedah buku, dan berbagai forum kegiatan lainnya. (Astri, 2022) Adapun beberapa strategi promosi atau marketing yang dilakukan Lembaga Manajemen Infaq (LMI) untuk mendapatkan dana ZIS antara lain:

Membentuk tim digital, Tim ini fokus pada penerapan, pengelolaan, dan inovasi teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi

operasional, meningkatkan kinerja, dan mencapai tujuan strategis Lembaga dalam era digital.

Membuat forum komunitas donator, Forum komunitas donatur adalah platform online di mana individu atau organisasi yang berminat untuk memberikan dukungan finansial atau bantuan kepada inisiatif atau proyek tertentu dapat berinteraksi, berbagi informasi, dan berdiskusi. Tujuan dari forum semacam ini adalah untuk memfasilitasi kolaborasi antara donatur, penerima manfaat, dan pihak terkait lainnya.

Korporasi (Corporate) dan dana hibah, Korporasi dan dana hibah merupakan dua konsep yang berbeda namun terkait erat dalam konteks dukungan keuangan untuk inisiatif tertentu.

#### Korporasi (Corporate)

Korporasi merujuk pada badan hukum yang terdiri dari individu atau kelompok individu yang membentuk suatu entitas hukum untuk menjalankan bisnis atau kegiatan lainnya. Korporasi bisa menjadi badan swasta atau publik. Banyak perusahaan atau korporasi memiliki tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) di mana mereka memberikan kontribusi kepada masyarakat atau lingkungan sekitarnya sebagai bagian dari komitmen mereka terhadap keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat.

#### Dana hibah

Dana hibah adalah bentuk dukungan finansial yang diberikan oleh suatu entitas, seperti korporasi atau yayasan, kepada individu, organisasi, atau proyek tertentu tanpa memerlukan pengembalian dana tersebut. Hibah sering diberikan untuk mendukung tujuan amal, pendidikan, seni, kesehatan, atau proyek-proyek yang memiliki dampak positif pada masyarakat

Memanfaatkan momen Ramadhan dan qurban, Ramadan dan Qurban adalah momen penting dalam kalender Islam yang dipenuhi dengan nilai-nilai religius, seperti kebaikan, kepedulian terhadap sesama, dan berbagi rezeki. Banyak sekali LAZ yang memanfaatkan momen ini untuk promosi program dan

produk dari masing-masing Lembaga, guna untuk mendapatkan dana dari donator lama maupun dari calon donator baru.

### **Bukti Tranparansi Pengelolaan Dana Ziswaf**

Dalam setiap kegiatan pengumpulan, pasti akan menemui beberapa kendala yang perlu dievaluasi. Oleh karena itu, Lembaga Manajemen Infaq melakukan kegiatan pelaporan harian, bulanan, dan tahunan agar dapat dilakukan pemantauan berkala terhadap kinerjanya. Perlu dikaji ulang strategi peningkatan penghimpunan zakat, pengembangan infak dan sedekah guna menjaga keberlangsungan lembaga dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat.

Sekadar menggunakan informasi keuangan untuk mengevaluasi kinerja organisasi mungkin tidak cukup. Informasi ini menggambarkan keberhasilan yang dicapai Institut dalam waktu singkat. Oleh karena itu, diperlukan informasi non finansial untuk mendukung peningkatan penghimpunan zakat sebesar tersebut antara lain:

Memberikan bukti kuitansi, Kuitansi merupakan bukti tertulis yang menyatakan bahwa donatur telah memberikan sumbangan atau kontribusi ke organisasi tersebut. Ini memberikan transparansi dan kejelasan terkait dengan transaksi tersebut.

Memberikan majalah kepada donator, Majalah dapat digunakan sebagai alat untuk memberikan informasi lebih lanjut kepada donatur tentang kegiatan, pencapaian, dan perkembangan organisasi. Ini dapat menjadi cara yang efektif untuk membagikan cerita, gambar, dan statistik yang menggambarkan dampak positif yang telah dicapai berkat dukungan donatur. Majalah dapat berfungsi sebagai wadah untuk membagikan kisah sukses dan testimoni dari orang-orang yang telah menerima manfaat dari dukungan donator, dengan memberikan majalah, organisasi dapat menciptakan koneksi emosional antara donatur dan misi mereka.

Audit data ke Dinas Agama dan Dinsos, Audit memastikan kejelasan dan akurasi transaksi keuangan yang terkait dengan sumbangan dari donatur. Ini membantu mencegah kesalahan atau ketidaksesuaian yang mungkin muncul dalam catatan keuangan. Melibatkan Dinas Agama dan Dinsos dalam audit dapat meningkatkan kepercayaan donatur. Donatur mungkin lebih percaya bahwa dana yang mereka sumbangkan dikelola dengan baik dan digunakan untuk tujuan yang benar-benar bermanfaat.

Akses website LAZ, Memberikan akses kepada donatur untuk mengakses website Laz meningkatkan tingkat transparansi. Donatur dapat melihat informasi tentang program, proyek, dan penggunaan dana secara langsung. Ini membantu membangun kepercayaan dan memastikan keterbukaan dalam pengelolaan dana.

## **Penutup**

Infaq, sedekah, dan wakaf merupakan usaha untuk mencapai keadilan ekonomi di luar zakat. Dana infak, sedekah, dan hasil pengelolaan wakaf dapat dimanfaatkan secara lebih komprehensif untuk kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh dan dapat dijadikan sebagai pengembangan ekonomi, termasuk program. Program pemberdayaan kemanusiaan, dapat dijadikan sebagai bantuan kemiskinan, pendidikan, kesehatan, dll. Upaya optimalisasi dampak infak, sedekah, dan wakaf terhadap perekonomian akan memaksimalkan sosialisasi instrumen non-Zakat dan menciptakan manfaat yang lebih luas bagi umat. kepentingan rakyat.

Berdasarkan temuan di atas dapat disimpulkan bahwa peran pengelolaan dan penyaluran dana ZISWAF dilakukan oleh Lembaga Manajemen Infaq (LMI) dan dana ZISWAF yang diperoleh dari Muzakki yang disalurkan dan dialokasikan untuk program pemberdayaan. Dan untuk program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang disalurkan kepada Mustahik dalam berbagai bentuk konsumtif dan produktif sehingga berdampak pada peningkatan kesejahteraan ekonomi umat.

### **Bibliography**

- Agung Sasongko, *Republika*, Ramadhan On the Street, LMI Hadirkan Dongeng dan Bagi-Bagi Takjil di Makassar, <https://ramadhan.republika.co.id/berita/rtgmpl313/ramadhan-on-the-street-lmi-hadirkan-dongeng-dan-bagi-bagi-takjil-di-makassar>
- Almahmudi (2020) Implikasi Instrumen Non-Zakat (Infaq, Sedekah, dan Wakaf) terhadap Perekonomian dalam Perkembangan Hukum Ekonomi Syariah, Vol. 2 No. 1, <https://doi.org/10.19105/alhuquq.v2i1.3002>
- Berbagi Berkah, Vol.3 No.1. 2023: 248-253, [https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/karya\\_jpm/index](https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/karya_jpm/index)
- Faiz Putra, *Radio Republik Indonesia*, Peduli Lingkungan, Sekumpulan Mahasiswa Gagas "Aksi No Food Waste", *Peduli Lingkungan*, Sekumpulan Mahasiswa Gagas "Aksi No Food Waste", <https://www.rri.co.id/daerah/448914/peduli-lingkungan-sekumpulan-mahasiswa-gagas-aksi-no-food-waste>
- Farizal Titto, *Jatim Now.com*, Sambut Ramadan, Laznas LMI Luncurkan Tiga Program, Sambut Ramadhan LAZNAS LMI Luncurkan 3 Program, <https://jatimnow.com/baca-34513-sambut-ramadan-laznas-lmi-luncurkan-tiga-program>
- Gumilang, Akbar (2023), Program Kerjasama Qurban Yayasan Lembaga
- Ipin Supingah, *Suara Surabaya.net*, Mobil PINTAR Goes to School di MI Kenjeran, <https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2007/Mobil-PINTAR-Goes-To-School-di-MI-Kenjeran/>
- Kurniawan, Ari (2014) Pemberdayaan Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah Dalam Bidang Pendidikan Di Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Kota Kediri
- Manajemen Infaq (Lmi) Ukhuwah Islamiyah Dalam
- Manajemen Infaq Dalam Program Tani Nusantara, Vol.3 No.2. 2023: 77-79, [https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/karya\\_jpm/index](https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/karya_jpm/index)
- Manda Roosa, *Suara Surabaya*, Tiga Program Unggulan Laznas LMI, Hasil Kolaborasi Cinta,

<https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2021/tiga-program-unggulan-laznas-lmi-hasil-kolaborasi-cinta/>

Miftah Marta Diansyah, - and Irham Zaki, - (2020) Dampak Pendayagunaan Infaq Shadaqah Oleh Pengurus Cabang Muhammadiyah Krembangan Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Eks Lokalisasi di Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 7 (10). pp. 2050-2061. ISSN pISSN : 2407-1935, eISSN : 2502-1508

Pramasari,Astri. (2022). Strategi Peningkatan Pengumpulan Zakat,Infak,Dan Sedekah (ZIS) Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Mataram Tahun 2021. Universitas Muhammadiyah Mataram. <https://repository.ummat.ac.id/id/eprint/4950>

Purwanto Sugeng (2023), Pemberdayaan Anak Yatim Dan Dhuafa Binaan Lembaga Manajemen Infaq Dalam Program Beasiswa Pintar, Vol.3 No.2. 2023: 279-281, [https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/karya\\_jpm/index](https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/karya_jpm/index)

Samsudin, Acep (2023) Pengembangan Masyarakat Binaan Lembaga Wulanda, et al/*Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol. 6 No. 8 Agustus 2019: 1690-1705; Peran Lmi Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin Melalui Program Gaduh Ternak